

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN TENTANG AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PEDAGANG DI WILAYAH KELURAHAN HELVETIA TENGAH MEDAN

Saut Djosua Henrianto Sitorus
Program Studi Magister Akuntansi UMSU
sasito.saut@yahoo.co.id

Abstract

Accounting information is very helpful in taking a decision. But many entrepreneurs who have no knowledge of accounting and among them there are yet to understand the importance of record keeping and bookkeeping for business continuity. The purpose of this research is to know the influence of educational background and knowledge of the accounting of the use of accounting information systems. This type of research is a research associate. The population was the entire existing traders in the village Central Medan Helvetia as many as 49 people. The research sample is the total population that is 49 respondents. Methods of analysis used in this study was the quantitative methods of analysis. The data were analyzed by multiple regression test. The research results obtained that the educational background and the p value = 0.004 and variable knowledge of accounting with p value = 0.001 which means each free variable effect on variables are bound.

Keywords: Education, Knowledge Of Accounting, Use Of Accounting Information

Abstrak

Informasi akuntansi sangat membantu dalam mengambil suatu keputusan. Namun banyak wirausaha yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka ada yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi adalah seluruh pedagang yang ada di Kelurahan Helvetia Tengah Medan sebanyak 49 orang. Sampel penelitian merupakan total populasi yaitu 49 responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Data dianalisis dengan uji regresi berganda. Hasil penelitian diperoleh bahwa latar belakang pendidikan dengan $p = 0,004$ dan variabel pengetahuan tentang akuntansi dengan $p = 0,001$ yang berarti masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi

Pendahuluan

Akuntansi sebagai bahasa bisnis sangat membantu dunia usaha dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan informasi aktivitas keuangan.¹ Informasi akuntansi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari

kehidupan saat ini yang diperlukan untuk memahami situasi keuangan perusahaan yang akurat dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis.²

Kegiatan bisnis tidak hanya untuk jangka waktu satu bulan atau satu tahun saja, akan tetapi bertahun-tahun. Maka dalam pelaksanaan bisnis diperlukan pencatatan akuntansi, karena tidak mungkin pelaku bisnis dapat mengingat transaksi dalam beberapa waktu sekaligus. Kegunaan akuntansi sangat bervariasi, mulai dari sebagai alat hitung menghitung, sumber informasi dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang dihasilkan dapat digunakan untuk semua tahap manajemen mulai dari perencanaan, pengendalian, sampai pengambilan keputusan.³

Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi UKM untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan dalam hubungannya dengan pemerintahan dan kreditur (bank).⁴ Namun demikian kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.⁵ Informasi akuntansi sangat membantu dalam mengambil suatu keputusan. Namun banyak wirausaha yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan diantara mereka ada yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.⁶

Proses akuntansi pada akhirnya akan menghasilkan informasi akuntansi yang digunakan oleh manajemen. Manajemen membaca informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan informasi kinerja keuangan lain. Informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai pembanding dari waktu ke waktu dan dasar acuan untuk mengambil keputusan penting dalam kemajuan usaha. Tidak dapat disangkal bahwa sebagian besar informasi yang dibutuhkan pengusaha adalah informasi akuntansi.⁷

Pengetahuan akuntansi juga memiliki andil besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan

informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil.⁸

Banyak para wirausaha yang harus menutup usahanya hanya karena tidak ada pengetahuan akuntansi dalam membuat suatu keputusan akuntansi. Banyak yang tidak menghiraukan tentang pemisahan antara uang pribadi dan uang yang sudah masuk ke dalam transaksi usaha sehingga menyebabkan tidak adanya laba atau keuntungan yang jelas dan modal usaha yang digunakan diawal. Itu bisa saja menyebabkan keuntungan yang bias dan jika terlalu lama keadaan itu dibiarkan akan membuat usaha berhenti di tengah jalan.⁹

Berkaitan dengan banyaknya wirausaha kecil yang tidak menggunakan informasi akuntansi, telah dilakukan beberapa penelitian untuk mengungkap sejauhmana wirausahawan kecil dan menengah menggunakan informasi akuntansi. Penelitian tersebut diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dimana hasil menunjukkan bahwa faktor pendidikan manajer/pemilik yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.¹⁰ Pendapat di atas sejalan yang menyatakan bahwa pengusaha dengan latar belakang ekonomi diyakini akan mempunyai persepsi yang lebih baik pembukuan dan pelaporan keuangan dibandingkan pengusaha dengan latar belakang pendidikan non ekonomi. Dengan adanya persepsi pentingnya akuntansi bagi UMKM diharapkan penggunaan informasi akuntansi di UMKM dapat menjadi suatu hal yang wajib mereka jalankan.¹¹

Selain pendidikan, beberapa pendapat mengatakan bahwa pengetahuan juga merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Wichman yang menyatakan bahwa terjadinya permasalahan dalam penerapan akuntansi karena kurangnya pengetahuan pemilik atau manajer perusahaan tentang akuntansi.¹² Pengetahuan merupakan sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan.¹³ Rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan.¹⁴ Kegagalan para wirausaha kecil tersebut juga dinyatakan Fitriyah bahwa hal tersebut dapat terjadi karena lemahnya para pemilik atau manajer perusahaan memahami mengenai proses akuntansi dalam perkembangan bisnis.¹⁵

Melalui penelitian Murniati yang berjudul hubungan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap penggunaan informasi akuntansi menunjukkan pengetahuan akuntansi seorang wirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.¹⁶

Dengan melihat beberapa permasalahan dan pendapat yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Akuntansi ditinjau dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Sedangkan akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Hasil akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen dan pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya.¹⁷

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan.¹⁸

Akuntansi menghasilkan informasi yang dituangkan dalam bentuk laporan keuangan. Informasi merupakan data yang disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi pemakainya. Suatu informasi akan bermakna apabila memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pembuatan keputusan. Informasi dikatakan memiliki kualitas jika berkaitan dengan intensitas informasi untuk menambah pengetahuan, menambah keyakinan dan dapat merubah keputusan.¹⁹

Informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan dan alternatif-alternatif tindakan. Pengguna informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional.²⁰

Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama digunakan untuk tujuan pengambilan keputusan, pengawasan dan implementasi keputusan-keputusan perusahaan.²¹ Agar data keuangan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, maka data tersebut harus disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai²². Bila dihubungkan dengan para pelaku usaha, pemahaman akuntansi masih digunakan sebagai alat hitung dalam artian untuk melakukan pencatatan pada saat terjadi transaksi penjualan dan pembelian, menghitung berapa kas masuk (*cash in flow*) dan kas keluar (*cash out flow*) dan laporan akuntansi sebagai informasi dan pengambilan keputusan.²³

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 17 Juli 2009 dan berlaku efektif 1 Januari 2011. Diterbitkannya SAK ETAP bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menertibkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Penggunaan informasi akuntansi dalam praktiknya akan memberikan data-data terkait bagaimana usaha yang dijalankan secara keseluruhan misalnya dengan menggunakan informasi akuntansi akan terlihat jelas bagaimana informasi statutori, informasi anggaran dan informasi tambahan. Salah satu manfaat yang bisa didapat antara lain bagaimana mengetahui rasio keuangan usaha bisa dilihat dari laporan sehingga pemilik akan mengetahui bagaimana kondisi kesehatan keuangan pada usaha yang dijalankan.²⁴

Pendidikan

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pada Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara.

Pendapat lain mengatakan bahwa pendidikan sebagai upaya-upaya, yakni upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan dan lain-lain.²⁵

Jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran dan cara menyajikan bahan pengajaran dan jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal-balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan.²⁶

Pada dasarnya manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, baik pendidikan formal, informal maupun pendidikan non-formal, karena dengan pendidikan potensi dirinya dapat berkembang melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan dilakukan oleh masyarakat. Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa, dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda.²⁷ Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh, baik pendidikan formal maupun non formal sesuai bidang pekerjaan maka semakin tinggi pula pengalaman intelektual yang dimiliki. Pengalaman intelektual ini akan dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan sehingga apabila dikaitkan dengan peran pemilik usaha dalam penggunaan informasi akuntansi di dalam usahanya, maka pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal yang memadai akan menciptakan kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam menggunakan informasi akuntansi dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang lebih rendah.²⁸

UNESCO telah memberikan suatu deskripsi tentang tujuan pendidikan pada umumnya dan untuk Indonesia sendiri tujuan yaitu pendidikan harus mengarah kepada kreativitas yang artinya pendidikan harus membuat orang menjadi kreatif, dalam kerangka ini maka tujuan sistem pendidikan adalah latihan dalam ilmu dan latihan dalam semangat ilmu pendidikan bertugas untuk

mengembangkan potensi-potensi individu semaksimal mungkin dalam batas-batas kemampuannya sehingga terbentuk manusia yang pandai, terampil, jujur, yang tahu kadar kemampuannya dan batas-batasnya serta kerormatan diri.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.²⁹ Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis tentang bagaimana seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, penginterpretasian hasil proses tersebut berupa informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih diantara berbagai alternatif.³⁰

Pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka.³¹

Seorang wirausaha setidaknya harus mempunyai jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi yang bagus demi kelangsungan bisnis yang dijalaninya. Seorang wirausaha sebaiknya memahami bagaimana pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi karena kegiatan bisnis itu tidak hanya melakukan kegiatan untuk jangka waktu satu bulan dan satu atau dua tahun saja tetapi bertahun-tahun, jadi tidak mungkin perusahaan akan mengingat semua transaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan sebuah bisnis tanpa proses dan sistem pencatatan teratur dan sistematis, untuk itu dibutuhkan pengetahuan akuntansi untuk membuat suatu informasi akuntansi dalam sebuah bisnis.³²

Dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya.³³

Penelitian Chiliya dan Lombart mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pengalaman antara lain umur perusahaan dan umur para pemilik usaha kecil di Afrika Selatan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja keuangan.³⁴ Penelitian Lasdi dan Mulia juga menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.³⁵

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan data menggunakan survei langsung dan instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket). Sebelum data dianalisis terlebih dilakukan uji asumsi klasik dan selanjutnya data dianalisis menggunakan uji regresi linier berganda. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Penelitian dilaksanakan pada September s/d Nopember 2017.

Populasi adalah keseluruhan subyek berdasarkan pengukuran yang diambil penelitian.³⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang yang ada di Kelurahan Helvetia Tengah Medan sebanyak 49 orang. Sampel penelitian merupakan total populasi yaitu 49 responden.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Kegiatan analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁷

Berdasarkan hal di atas maka tahapan pelaksanaan penelitian ini adalah uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik dan analisa data dengan regresi berganda yang diuraikan sebagai berikut :

1. Uji Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai (α) 0,70.

b. Uji Validitas

Uji validitas ditentukan dengan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka instrumen penelitian adalah valid. Selain dengan membandingkan nilai signifikansi tersebut, pengolahan validitas dapat menggunakan *pearson correlation*. Apabila nilai koefisien korelasi > 0,03 maka item tersebut dinyatakan valid

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan Uji Kolmogorov smirnov, dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka distribusi data tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi data normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikoleniaritas dapat diketahui dengan cara menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen, dapat dilihat dari *tolerance value* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum digunakan adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF di atas 10. Apabila nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau nilai VIF kurang dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel bebas terhadap absolut residual. Model regresi yang tidak mengandung gejala heteroskedastisitas adalah apabila signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolut residual statistik di atas $\alpha = 0,05$.

3. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi berganda. Rumus yang digunakan: $Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + e$

4. Uji hipotesis

Untuk menjawab hipotesis penelitian dilakukan :

a. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen (secara parsial) dengan menganggap variabel independen yang lain konstan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t yang ditunjukkan oleh Sig dari t. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai Sig dari $t < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} maka hipotesis alternatif menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.³⁸

Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas diketahui bahwa dari 12 item pengetahuan tentang akuntansi yang diajukan dinyatakan 8 item soal yang valid dan reliabel dan dari 12 item penggunaan sistem informasi akuntansi yang diajukan dinyatakan 7 item soal yang valid dan reliabel.
2. Berdasarkan uji asumsi klasik diketahui hasil sebagai berikut :

a) Uji Normalitas

Hasil menunjukkan bahwa variabel latar-belakang pendidikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,097, variabel pengetahuan tentang akuntansi dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,117 dan variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,108 dimana nilai signifikan $> 0,05$ sehingga dinyatakan semua data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Hasil menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel latar belakang pendidikan (X_1) dan pengetahuan tentang akuntansi (X_2) = 0,602 lebih besar dari 0,1 sementara nilai VIF untuk latar belakang pendidikan (X_1) dan pengetahuan tentang akuntansi (X_2) masing-masing = 1,662 lebih kecil dari 10,000 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan bahwa untuk variabel pendidikan dengan nilai sig = 0,081 dan variabel pengetahuan tentang akuntansi dengan nilai sig = 0,062 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Berdasarkan uji statistik diketahui hasil sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Statistik

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.558	.402		1.389	.171
	Latar_Belakang_Pendidikan	.550	.189	.362	2.913	.005
	Pengetahuan	.456	.131	.433	3.489	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

a) Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh persamaan regresi: $Y = 0,558 + 0,550 X_1 + 0,456 X_2$ yang artinya semakin tinggi pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi.

b) Uji t

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa variabel latar belakang pendidikan (X_1) dengan nilai $t_{hitung} = 2,913$ (sig = 0,005) dan variabel pengetahuan tentang akuntansi (X_2) dengan nilai $t_{hitung} = 3,489$ (sig = 0,001) yang berarti masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

c) Uji F

Hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 27,821$ dan $sig. = 0,000$ yang menunjukkan latar belakang pendidikan (X_1) dan pengetahuan tentang akuntansi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (Y).

Tabel 2
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.038	2	45.019	27.821	.000 ^a
	Residual	84.144	52	1.618		
	Total	174.182	54			

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Latar_Belakang_Pendidikan

b. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

d) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil penelitian diperoleh nilai $R^2 = 0,517$ yang artinya latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh sebesar 51,7% terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.498	1.272

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Latar_Belakang_Pendidikan

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,913$ ($sig = 0,005$) yang menunjukkan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Sukmadinata (2004) mengemukakan bahwa pendidikan sebagai upaya-upaya, yakni upaya mencerdaskan bangsa, menanamkan nilai-nilai moral dan agama, membina kepribadian, mengajarkan pengetahuan, melatih kecakapan, keterampilan, memberikan bimbingan, arahan, tuntunan, teladan dan lain-lain. Dari pendapat tersebut serta dengan melihat hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan upaya bagi seseorang untuk memperoleh suatu keterampilan ataupun bimbingan tentang penggunaan informasi akuntansi. Wadah pendidikan yang memberikan pengajaran tentang penggunaan akuntansi adalah pendidikan SMA jurusan IPS, SMK jurusan ekonomi / akuntansi serta pendidikan tinggi D3 akuntansi dan S1 jurusan akuntansi. Setiap tingkatan pendidikan tersebut telah diajarkan bagaimana menggunakan informasi akuntansi seperti pembuatan laporan keuangan sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa latar pendidikan dapat memberikan pengaruh kepada seseorang untuk menggunakan informasi akuntansi.

Melalui penelitian ini ditemukan bahwa wirausahawan yang menerapkan informasi akuntansi adalah berlatar-belakang pendidikan akuntansi seperti SMA jurusan IPS, D3 akuntansi dan S1 Akuntansi. Pendidikan yang pernah diperoleh wirausahawan tersebut diantaranya membuat laporan keuangan, pencatatan setiap aktivitas usaha dan lainnya. Namun demikian hasil penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat wirausahawan yang pernah memperoleh pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi tidak menerapkan laporan keuangan dalam wirausahanya. Dari beberapa wirausahawan tersebut menyatakan bahwa pelajaran yang pernah diterima tersebut sudah tidak diingat lagi dan lagi pula mereka beranggapan bahwa usaha yang mereka jalankan dengan modal kecil yang tidak memerlukan suatu laporan keuangan yang pada akhirnya mengabaikan tujuan dan manfaat dari penggunaan laporan keuangan tersebut.

Namun demikian penelitian ini juga menemukan 1 orang wirausahawan yang berlatar belakang pendidikan SMA jurusan IPA menggunakan informasi akuntansi dengan membuat laporan keuangan dari setiap aktivitas usahanya. Melalui wawancara diketahui penggunaan laporan keuangan di dalam usahanya

dipelajari melalui media internet. Hal ini didasari dari informasi yang diterima dari sahabatnya yang menyatakan bahwa walaupun usaha tersebut kecil akan tetapi laporan keuangan sangat perlu dibuat agar usaha yang dijalankan dapat diketahui perkembangannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyudi (2009) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan pemilik atau manajer mempunyai hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,489$ (sig = 0,001) yang menunjukkan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa seorang wirausaha setidaknya harus mempunyai jiwa kewirausahaan dan pengetahuan akuntansi yang bagus demi kelangsungan bisnis yang dijalaninya. Seorang wirausaha sebaiknya memahami bagaimana pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi karena kegiatan bisnis itu tidak hanya melakukan kegiatan untuk jangka waktu satu bulan dan satu atau dua tahun saja tetapi bertahun-tahun, jadi tidak mungkin perusahaan akan mengingat semua transaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan sebuah bisnis tanpa proses dan sistem pencatatan teratur dan sistematis, untuk itu dibutuhkan pengetahuan akuntansi untuk membuat suatu informasi akuntansi dalam sebuah bisnis (Hendro, 2011). Bagaimana sebenarnya pengetahuan tentang akuntansi tersebut, Niswonger, dkk (1996) mendefenisikan pengetahuan akuntansi sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Selanjutnya Warren (2008) mengemukakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak hanya perlu dimiliki oleh manajer atau pemilik perusahaan saja, akan tetapi harus dimiliki juga oleh para pemangku kepentingan terhadap pemilik bisnis. Pengetahuan yang dimiliki meliputi laporan keuangan yang digunakan. Laporan keuangan dapat dibaca oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka. Niswonger (1996) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi merupakan seperangkat ilmu tentang sistem informasi

yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa setiap orang yang membukan wirausaha harus menggunakan informasi keuangan seperti laporan keuangan sebagai dasar informasi kegiatan usaha yang dijalankan sehingga berdasarkan informasi yang digunakan tersebut, maka para wirausaha dapat mengetahui perkembangan usahanya dan dapat mengambil suatu keputusan terhadap usahanya seperti mengembangkan usaha. Seperti diketahui bahwa pada saat ini pemerintah memberikan kelonggaran kepada masyarakat dengan memberikan kredit UMKM yang dimana salah satu persyaratannya adalah memiliki informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan.

Selanjutnya berdasarkan hasil temuan penelitian diketahui bahwa wirausahawan yang menggunakan informasi akuntansi seperti membuat laporan keuangan karena mengetahui cara membuat laporan keuangan yang sederhana untuk usaha dengan modal kecil. Bahkan satu diantaranya membuat laporan keuangan secara terperinci sehingga diketahui berapa pendapatan bersih yang diperoleh setiap bulannya dan dari penggunaan informasi akuntansi tersebut, usahanya berkembang yang dari modal awal usaha sebesar Rp.10 juta sekarang ini telah memiliki aset usaha hingga Rp. 30 juta dengan keuntungan rata-rata setiap bulannya sebesar Rp.7 juta. Hal ini juga menunjukkan bahwa informasi akuntansi memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan usaha yang dijalankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lasdi dan Mulia (2014) menunjukkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Selain itu hasil pengujian juga menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UKM.

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} = 28,341$ dan $sig. = 0,000$ yang menunjukkan latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Selanjutnya hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik

penggunaan informasi akuntansi. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan untuk masyarakat, bangsa dan negara. Ihsan (2011) mengemukakan bahwa jenjang pendidikan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sementara itu definisi akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambil keputusan (Horngren, dkk, 2006) dan oleh Niswonger (1996) dikemukakan bahwa pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dengan melihat pendapat di atas dapat diketahui bahwa antara pendidikan dan pengetahuan memiliki makna yang sejalan dimana di dalam pendidikan akan diperoleh suatu pengetahuan. Seseorang yang memiliki pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi tentu memiliki pengetahuan akuntansi. Setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Seseorang wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan berkaitan dengan akuntansi tentu memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan aktivitas usaha serta dapat mengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha tersebut. Penggunaan laporan keuangan merupakan salah satu untuk mengetahui sejauhmana perkembangan aktivitas usaha yang dijalankan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi dan memiliki pengetahuan akuntansi dapat memanfaatkan pengetahuannya tersebut dengan menggunakan informasi akuntansi sebagai alat untuk menjalankan usahanya. Dengan kata lain bahwa pendidikan dan pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Akuntansi merupakan

serangkaian kegiatan yang dapat membantu wirausahaan dalam mengelola usahanya. Melalui akuntansi, para wirausaha memperoleh informasi mengenai perkembangan usaha dan melalui akuntansi para wirausaha dapat mengambil suatu keputusan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Semakin tinggi latar belakang pendidikan dan semakin baik pengetahuan tentang akuntansi maka semakin baik penggunaan informasi akuntansi. Antara pendidikan dan pengetahuan memiliki makna yang sejalan dimana di dalam pendidikan akan diperoleh suatu pengetahuan. Seseorang yang memiliki pendidikan yang berkaitan dengan akuntansi tentu memiliki pengetahuan akuntansi. Setiap wadah pendidikan yang mengajarkan tentang akuntansi tentu memberikan pengetahuan akuntansi yang diantaranya adalah penggunaan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Seseorang wirausaha yang memiliki latar belakang pendidikan berkaitan dengan akuntansi tentu memahami pentingnya menggunakan informasi akuntansi sebagai alat pengawasan aktivitas usaha serta dapat mengambil suatu keputusan yang berkaitan aktivitas usaha tersebut. Penggunaan laporan keuangan merupakan salah satu untuk mengetahui sejauhmana perkembangan aktivitas usaha yang dijalankan

Saran

Disarankan pedagang mempelajari tentang penggunaan informasi akuntansi seperti laporan keuangan agar diketahui perkembangan usaha yang dijalankan untuk mengambil keputusan dalam pengembangan usaha. Selain itu diharapkan juga bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini seperti menambah variabel sikap yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi.

Daftar Pustaka

Andriani, Nita & Zuliyati, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015., 2015.

- Aprianto, Agus, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan*. Denpasar : Skripsi Universitas Mahasaraswati, 2014.
- Astuti, Era, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Semarang : Tesis Ilmu Akuntansi UNDIP, 2007.
- Belkaoui, Riahi Ahmed, *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat, 2010.
- Budhiyanto; Suryanti J. & Paskah I. N., *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. X, No.2, 2004.
- Chiliya, Norman., Lombart, M.R. *Impact of Level Education and Experience on Profitability of Small Grocery Shop in South Africa*. International Journal Business, Management, Economic Research. Vol.3 No.1, 2012.
- Fitriyah, Hadiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidharjo*. Tesis Fakultas Ekonomi Surabaya : UNAIR, 2006.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Horngren, Charles T., et.all, *Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006.
- Hudha, Choirul, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5. No. 1, Tahun 2017.
- Ikhsan, Arfan dan Ghozali, Imam, *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan : Maju, 2006.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Koswara, Isa, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pelatihan Akuntansi Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Bandung: Skripsi Universitas Widyatama.
- Lasdi, Lodovicus & Winda Mulia, T., 2014. *Company's Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, The Use of Accounting Information, and The Performance of SMEs*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Vol.17 No.1, 2014.

- Murniati, *Hubungan Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2002.
- Niswonger, C. Rollin, Philip E Fess, Warren, *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Putra, I Putu Mega Juli Semara & Arizona, I Putu Edy, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Denpasar : Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Seminar Nasional UNMAS Denpasar 2016, 2016.
- Pristiani & Amir Mahmud, *Perbedaan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual Berdasarkan Demografi Pegawai*. Accounting Analysis Journal. AAJ 5 (1) (2016), ISSN 2252-6765, Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Rudiantoro, Rizki & Siregar, Sylvia Veronica, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK-ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 9 - No. 1, Juni 2012.
- Setyaningrum, Destiana; Adi Wiratno; Sukirman, *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas)*. Jurnal Universitas Jenderal Soedirman., 2014.
- Siregar, Aditya Fitri, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. Medan : Skripsi Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Suhairi, *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*”, Malaysia : Disertasi USM, 2004.
- Ullah, Hafij, *Shari’ah compliance in Islamic banking: An empirical study on selected Islamic banks in Bangladesh*. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Vol. 7 No. 2, 2014.
- Warren, C.S., *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Wahyudi, Muhammad, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah UKM di Yogyakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2009.

Yusuf, Al Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2011.

Zikmund, William G. et.al. *Customer Relationship Management: Integrating Marketing Strategy and Information Technology*. New Jersey: John Wiley and Sons, 2003.

Catatan

¹ Rosko Atmaja, et.all, *Pengaruh Minat Belajar Pada Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Sebagai Pemoderasi*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 6.5 (2017): 2021-2046, ISSN : 2337-3067. h. 24.

² Hafij Ullah, *Shari'ah compliance in Islamic banking: An empirical study on selected Islamic banks in Bangladesh*. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Vol. 7 No. 2, 2014. h. 186.

³ Hansen dan Mowen, dalam Hana Hendrisna, 2015. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. (Bandung : Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama, 2009). h.3

⁴ *Ibid*, h.322.

⁵ Failian Andreas, *Analisis Manfaat Informasi Akuntansi Pada UKM di Wilayah Tanggulangin*. (Surabaya : The Indonesian Accounting Review, Volume 2, No. 1, January 2012, ISSN 2086-3802). h.1.

⁶ Idrus, 2000 dalam Margani Pinasti, *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi : Suatu Riset Eksperimen*. (Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X. Universitas Hassanudin, 2007). h. 3.

⁷ Al Haryono Yusuf, *Dasar-dasar Akuntansi*. (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2011). h. 47.

⁸ Choirul Hudha, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5. No. 1, Tahun 2017. h.73.

⁹ I Putu Mega Juli Semara Putra & I Putu Edy Arizona, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Denpasar : Fakultas Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Seminar Nasional UNMAS Denpasar 2016. h. 260.

¹⁰ Era Astuti, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus*. (Semarang : Tesis Ilmu Akuntansi UNDIP, 2007) h.18.

¹¹ Rizki Rudiantoro & Sylvia Veronica Siregar, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK-ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 9 - No. 1, Juni 2012, h.

¹² Wichman,1984 dalam Destiana Setyaningrum et.all, *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan*

Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas). (Jurnal Universitas Jenderal Soedirman, 2014) h. 2.

¹³ William G. Zikmund, et.al., *Customer Relationship Management: Integrating Marketing Strategy and Information Technology*. (New Jersey: John Wiley and Sons, 2003). h. 256.

¹⁴ Peacock, 1985 dalam Suhairi, *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*”, (Malaysia: Disertasi USM, 2004) h. 21.

¹⁵ Hadiyah Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. (Surabaya : UNAIR Tesis Fakultas Ekonomi, 2006) h. 56.

¹⁶ Murniati, *Hubungan Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. (Semarang : Universitas Diponegoro, 2002) h. 62.

¹⁷ Al Haryono Yusup, *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. (Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2011). h. 4.

¹⁸ Charles T. Horngren, et.all, *Akuntansi*. (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006). h.4.

¹⁹ Agus Aprianto, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan*. (Denpasar : Skripsi Universitas Mahasaraswati, 2014). h. 52.

²⁰ Riahi Ahmed Belkaoui, *Teori Akuntansi Buku 1*. (Jakarta : Salemba Empat, 2010) h.71

²¹ Arnold & Hope, 1990 dalam Hadiyah Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. (Tesis Fakultas Ekonomi Surabaya : UNAIR, 2006). h. 10-11.

²² Anthony & Reece, 1989 dalam Hadiyah Fitriyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. Tesis Fakultas Ekonomi Surabaya : UNAIR, 2006). h. 11.

²³ Hendro, *Dasar - Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta : Erlangga, 2011). h. 439

²⁴ Choirul Hudha, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, (Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5. No. 1, Tahun 2017) h.73-74.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2004). h. 1.

²⁶ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011). h.18.

²⁷ Kourilsky & Walstad, 1998 dalam Berna Lisa, *The Differences Of Student's Entrepreneurship Between Role Playing Methode and Examples Non Examples Method in Students Class XI SMA Adiguna Bandar Lampung*. (Bandar Lampung : Tesis Universitas Lampung, 2013). h. 2.

²⁸ Meuthia dan Endrawati, 2008 dalam Pristiani & Amir Mahmud, *Perbedaan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua Berdasarkan Demografi*

Pegawai. Accounting Analysis Journal. AAJ 5 (1) (2016), ISSN 2252-6765, Universitas Negeri Semarang, h. 3.

²⁹ C. Rollin Niswonger, et.all, *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 1996). h. 86.

³⁰ Aditya Fitri Siregar, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. (Medan : Skripsi Universitas Sumatra Utara, 2009) h.23.

³¹ Warren, C.S., *Accounting: Pengantar Akuntansi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008) h. 56.

³² Hendro, *Dasar - Dasar Kewirausahaan*, (Jakarta : Erlangga, 2011). h. 439.

³³ Warsono, 2010 dalam Nita Andriani & Zuliyati, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. (Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015) h. 42

³⁴ Norman Chiliya & Lombart, M.R., *Impact of Level Education and Experience on Profitability of Small Grocery Shop in South Africa*. (International Journal Business, Management, Economic Research. Vol.3 No.1., 2012) h. 462-470.

³⁵ Lodovicus Lasdi & Winda Mulia, T., *Company's Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, The Use of Accounting Information, and The Performance of SMEs*. (Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Vol.17 No.1., 2014) h. 105-116.

³⁶ Arfan Ikhsan & Imam Ghozali, *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen* (Medan: Maju, 2006), h. 83.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) h. 243.

³⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011) h.82.

Daftar Pustaka

Andriani, Nita & Zuliyati, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. Prosiding Seminar Nasional Kebangkitan Teknologi Tahun 2015., 2015.

Aprianto, Agus, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan*. Denpasar : Skripsi Universitas Mahasaraswati, 2014.

Astuti, Era, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil Dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Semarang : Tesis Ilmu Akuntansi UNDIP, 2007.

Belkaoui, Riahi Ahmed, *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat, 2010.

- Budhiyanto; Suryanti J. & Paskah I. N., *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi*. Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. X, No.2, 2004.
- Chiliya, Norman., Lombart, M.R. *Impact of Level Education and Experience on Profitability of Small Grocery Shop in South Africa*. International Journal Business, Management, Economic Research. Vol.3 No.1, 2012.
- Fitriyah, Hadiyah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Kabupaten Sidoharjo*. Tesis Fakultas Ekonomi Surabaya : UNAIR, 2006.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* Semarang: Universitas Diponegoro, 2011.
- Horngren, Charles T., et.all, *Akuntansi*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2006.
- Hudha, Choirul, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*, Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 5. No. 1, Tahun 2017.
- Ikhsan, Arfan dan Ghozali, Imam, *Metodologi Penelitian: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan : Maju, 2006.
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Koswara, Isa, *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Pelatihan Akuntansi Pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*. Bandung: Skripsi Universitas Widyatama.
- Lasdi, Lodovicus & Winda Mulia, T., 2014. *Company's Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, The Use of Accounting Information, and The Performance of SMEs*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura. Vol.17 No.1, 2014.
- Murniati, *Hubungan Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pengusaha kecil dan Menengah di Jawa Tengah*. Semarang : Universitas Diponegoro, 2002.
- Niswonger, C. Rollin, Philip E Fess, Warren, *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta: Erlangga, 1996.
- Putra, I Putu Mega Juli Semara & Arizona, I Putu Edy, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. Denpasar : Fakultas

-
- Ekonomi, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Seminar Nasional UNMAS Denpasar 2016, 2016.
- Pristiani & Amir Mahmud, *Perbedaan Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrua Berdasarkan Demografi Pegawai*. Accounting Analysis Journal. AAJ 5 (1) (2016), ISSN 2252-6765, Universitas Negeri Semarang, 2016.
- Rudiantoro, Rizki & Siregar, Sylvia Veronica, *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK-ETAP*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 9 - No. 1, Juni 2012.
- Setyaningrum, Destiana; Adi Wiratno; Sukirman, *Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan Dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UKM Dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM Yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas)*. Jurnal Universitas Jenderal Soedirman., 2014.
- Siregar, Aditya Fitri, *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan*. Medan : Skripsi Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta, 2009.
- Suhairi, *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*”, Malaysia : Disertasi USM, 2004.
- Ullah, Hafij, *Shari’ah compliance in Islamic banking: An empirical study on selected Islamic banks in Bangladesh*. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management Vol. 7 No. 2, 2014.
- Warren, C.S., *Accounting: Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Wahyudi, Muhammad, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah UKM di Yogyakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2009.
- Yusuf, Al Haryono, *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, 2011.
- Zikmund, William G. et.al. *Customer Relationship Management: Integrating Marketing Strategy and Information Technology*. New Jersey: John Wiley and Sons, 2003.